

## ANALISIS BIBLIOMETRIK DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

Dhiah Dwi Kusumawati<sup>1</sup>, Rochany Septiyaningsih<sup>2</sup>, Titin Kartiyani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Al Irsyad Cilacap  
E-mail: [dhiahdwi@gmail.com](mailto:dhiahdwi@gmail.com)

### Abstrak

Permasalahan stunting di Indonesia merupakan permasalahan yang telah menjadi perhatian nasional. Penurunan prevalensi stunting nasional dari 21,5 persen pada 2023 menjadi 19,8 persen pada 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika trend penelitian, trend penulisan dari disiplin keilmuan, *Co-occurance* kata kunci penulis, upaya penanganan stunting, dan trend publikasi berdasarkan wilayah dengan scopus sebagai sumber database artikel. Analisis bibliometrik dan konten analisis digunakan sebagai metode dalam pengungkapan penekanan dan kecenderungan wacana ilmiah dibantu dengan aplikasi Vosviewer dalam memvisualisasikan data. Hasil penelitian menunjukkan pada pencarian data sejumlah 282 jurnal melalui *publish or perish* pada google scholar yang telah dipublikasikan dengan rentang waktu 5 tahun terakhir yaitu 2019 hingga 2024 dengan kata kunci kejadian determinan stunting. Beberapa penelitian tentang stunting yang telah diidentifikasi menunjukkan tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap stunting. Pada topik stunting masih banyak peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dikarenakan angka stunting yang tinggi dan kurangnya pemahaman masyarakat dalam pengetahuan dan penanggulangan mengenai stunting. Hasil dari analisis bibliometrik memudahkan peneliti dalam menemukan referensi penelitian bahkan kebaruaran penelitian.

**Kata Kunci:** balita, bibliometrik, stunting

## BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF DETERMINANTS OF STUNTING INCIDENTS IN TODDLERS

### Abstract

The issue of stunting in Indonesia has become a national concern. The decrease in the national stunting prevalence, from 21.5 percent in 2023 to 19.8 percent in 2024. This study aims to understand the dynamics of research trends, writing trends from scientific disciplines, co-occurrence of author keywords, efforts to address stunting, and publication trends by region using Scopus as the source database for articles. Bibliometric and content analysis were used as methods to reveal the emphasis and trends in scientific discourse, aided by the Vosviewer application in visualizing the data. The research results show that a search for data yielded 282 journals through Publish or Perish on Google Scholar, published within the last 5 years, from 2019 to 2024, using the keyword "determinants of stunting incidence." Several studies on stunting that have been identified show the factors contributing to stunting. In the topic of stunting, many researchers are still interested in conducting research due to the high stunting rates and the lack of public understanding in knowledge and mitigation regarding stunting. The results of the bibliometric analysis facilitate researchers in finding research references and even the novelty of the research.

**Keywords:** toddler, bibliometric, stunting

### Pendahuluan

Stunting adalah suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Kasus stunting di Indonesia masih menjadi permasalahan besar yang memerlukan penanganan serius seluruh pihak, sehingga saat ini Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) penurunan prevalensi stunting nasional, dari 21,5 persen pada 2023 menjadi 19,8 persen pada 2024.<sup>1</sup> Target penurunan stunting pada 2025 adalah 18,8 persen, yang membutuhkan upaya lebih keras dan kolaborasi lebih erat, terutama di enam provinsi dengan jumlah balita stunting terbesar. Pemerintah Indonesia telah menjadikan program penanganan stunting sebagai program prioritas nasional yang memerlukan penanganan secara terintegrasi guna menekan peningkatan jumlah kasus.

Keadaan stunting akan terjadi pada anak balita usia 1.000 hari pertama kehidupan (HPK) yang mengalami gagal tumbuh yang diakibatkan terjadinya gizi kronis.<sup>2</sup> Hal tersebut menyebabkan munculnya berbagai kelainan pertumbuhan dan perkembangan anak karena lebih rentan atau beresiko

menderita penyakit. Tidak jarang ditemui anak yang mengalami stunting mengalami permasalahan dalam perkembangan otak dan tubuh. Anak-anak yang tergolong stunting dapat terlihat pada panjang atau tinggi badannya lebih rendah dari standar nasional yang dapat dilihat pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Akibat pada masa jangka panjangnya, ketika dewasa nanti maka akan mempengaruhi produktivitas dan munculnya berbagai penyakit kronis.

Stunting tidak hanya masalah pada gangguan pertumbuhan fisik saja, namun juga mengakibatkan anak menjadi rentan sakit, serta terjadi gangguan perkembangan otak dan kecerdasan, sehingga stunting merupakan ancaman besar terhadap kualitas dari sumber daya manusia di Indonesia.<sup>3</sup> Selain itu, dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, dijelaskan bahwa stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang diakibatkan terjadinya kekurangan gizi kronis serta terjadinya infeksi yang telah berulang, yang dapat dilihat dengan adanya kelainan pada tinggi atau panjang badan kurang dari standar yang telah ditetapkan oleh menteri kesehatan.

Permasalahan stunting memiliki dampak terhadap kualitas sumber daya manusia dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dampak jangka pendek, pada kasus stunting

menyebabkan kegagalan dalam pertumbuhan anak atau balita, mengalami hambatan dalam perkembangan secara kognitif dan motorik dari anak, serta tinggi badan yang rendah serta gangguan kesehatan lainnya. Dampak jangka panjang, akan menyebabkan turunnya kapasitas intelektual atau kecerdasan pada usia dewasa sehingga menyebabkan produktivitas yang rendah. Permasalahan berkaitan dengan syaraf-syaraf dan sel otak sehingga penyerapan dalam proses pembelajaran menjadi lambat serta munculnya penyakit-penyakit seperti diabetes, jantung, stroke, hipertensi, resiko obesitas.<sup>2,4</sup>

Andres (2009) menjelaskan pengaplikasian area-area bibliometrik pada area metodologi penelitian dijelaskan bahwa studi-studi ini fokus pada metodologi yang digunakan untuk menghasilkan penelitian bibliometrik dan mengacu pada pengembangan atau perbaikan indikator bibliometrik dan peneliti khusus di bidang ini pada dasarnya adalah ahli bibliometrik. Pada area peneliti dari disiplin apapun yang tujuannya adalah untuk menerapkan indikator bibliometrik untuk area studi tertentu yang mana studi ini menerapkan metrik untuk mendeskripsikan ilmu, sedangkan pada area ilmu kebijakan, Ini adalah topik yang paling penting di lapangan bahwa studi bibliometrik digunakan untuk menilai perbedaan tingkat produktivitas dan penelitian ini dilakukan oleh pembuat kebijakan dengan tujuan untuk memutuskan bagaimana mendistribusikan sumber daya yang tersedia.<sup>5</sup>

## Metode

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik yang merupakan sebuah metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi yang ada di artikel/jurnal. Analisis ini dipergunakan untuk menyelidiki referensi artikel ilmiah yang dikutip dalam sebuah jurnal, pemetaan bidang ilmiah sebuah jurnal, dan untuk mengelompokkan artikel ilmiah yang sesuai dengan suatu bidang penelitian.<sup>6</sup>

Analisis bibliometrik terdiri dari empat langkah seperti tahap pencarian, tahap filterisasi, pemeriksaan atribut bibliometrik, dan analisis bibliometrik.<sup>7</sup> Semua artikel yang dianalisis dalam penelitian ini diambil menggunakan aplikasi reference manager

yaitu google scholar. Setelah itu, data diolah dengan membuat mesin pencari untuk memudahkan proses analisis dengan memasukkan data artikel di mesin pencari yang telah disiapkan. Pencarian ini dilakukan untuk menyaring artikel dengan kata kunci “determinan stunting pada balita” sesuai dengan kriteria judul, kata kunci, dan abstrak.

Artikel yang digunakan adalah artikel yang diterbitkan pada tahun 2019-2024. Publikasi dalam bentuk sebuah jurnal, jumlah maksimum hasil artikel sebanyak 282. Selanjutnya, VOSviewer digunakan untuk memvisualisasikan dan menganalisis tren dalam bentuk peta bibliometrik. Kemudian, dilakukan pemetaan data artikel dari sumber database. VOSviewer digunakan untuk membuat peta jurnal berdasarkan jaringan (*co-citation*) atau untuk membangun peta kata kunci berdasarkan jaringan atau hubungan antara item yang ada. Pada saat pembuatan bibliometrik, frekuensi kata kunci diatur sesuai dengan keinginan dan kata kunci yang tidak relevan atau kurang relevan dihilangkan.

## Hasil

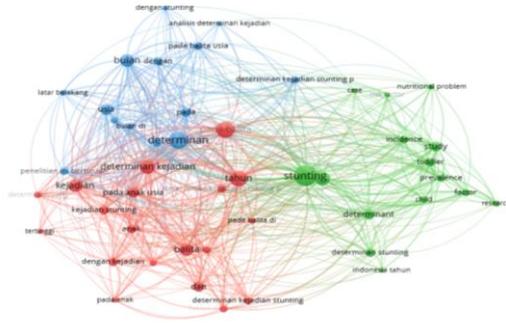
### 1. Trend Publikasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pencarian data sejumlah 282 jurnal pada pencarian melalui *publish or perish* pada *google scholar* yang telah dipublikasikan dengan rentang waktu 5 tahun terakhir yaitu 2019 hingga 2024 dengan kata kunci kejadian determinan stunting ditemukan hasil sebanyak 282 dokumen artikel pada *google scholar*. Permasalahan gizi pada balita yang berdampak besar pada anak pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang adalah stunting. Dampak stunting pada usia balita adalah terhambatnya perkembangan balita, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi stunting berdampak pada perkembangan motorik halus, motorik kasar, personal sosial dan bahasa. Selain itu berdampak juga pada penurunan prestasi belajar.<sup>8</sup>

### 2. Co-occurrence

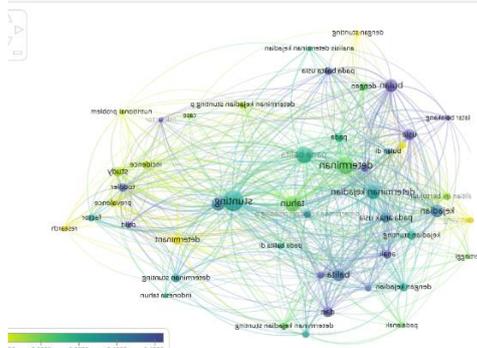
Penulis juga mencoba untuk menggambarkan determinan kejadian stunting yang telah dipublikasikan dengan melihat terminologi yang digunakan ketika melakukan pencarian dengan menggunakan terminologi yang berbeda dengan menggunakan aplikasi

VOSviewer.



**Gambar 1. Visualisasi Jaringan Co-occurrence berdasarkan Kata Kunci Penulis**

Gambar 1 menunjukkan Visualisasi jaringan kata kunci yang digunakan penulis dalam penulisan upaya penanganan stunting di Indonesia menggunakan aplikasi VOSviewer. Jika pada alat analisis jaringan lain, penggunaan objek kajian lebih sering disebut sebagai nodes, pada VOSviewer penggunaan terminologi dalam memvisualisasikan jaringan, objek kajian digambarkan sebagai items sedangkan hubungan antar objek kajian disebut sebagai link.<sup>9</sup> Link sendiri memiliki tingkatan (*strength*) yang digambarkan dengan nilai. Semakin banyak nilai, maka akan semakin tinggi juga tingkat hubungan (*strength*), namun dalam visualisasinya, VOSviewer tidak menunjukkan tingkat seberapa kuat hubungan, namun hanya ketebalan garis dan juga hanya menunjukkan jumlah koneksi antar items. Selain items dan link, VOSviewer juga menunjukkan cluster pada masing-masing item yang muncul (dilihat dari perbedaan warna). Pada visualisasi jaringan upaya penanganan stunting penulis berfokus pada items hubungan antar kata kunci (*co-occurrence links between terms*).



**Gambar 2. Visualisasi Kerapatan**

**berdasarkan Kata Kunci Penulis**

Visualisasi kerapatan yang ditunjukkan pada Gambar 2 berarti semakin gelap warna kuning dan semakin besar diameter lingkaran maka semakin rapat kata kuncinya, artinya semakin sering penelitian tentang hal ini semakin meningkat. Jika warnanya memudar, menyatu dengan latar belakang hijau, jumlah studi akan berkurang.<sup>10</sup>

### Pembahasan

Beberapa penelitian tentang stunting yang telah diidentifikasi menunjukkan tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap stunting.<sup>11</sup> Usia anak yang diteliti banyak yang berada di usia dibawah 5 tahun.<sup>8</sup>

Faktor penentu stunting pada anak di Indonesia dan masih terdapat kesenjangan data. Bukti yang konsisten menunjukkan pemberian ASI non eksklusif selama 6 bulan pertama, rendahnya status sosial ekonomi rumah tangga, lahir prematur, panjang lahir pendek, dan rendah tinggi badan dan pendidikan ibu merupakan faktor penentu stunting anak yang sangat penting di Indonesia. Anak-anak dari rumah tangga dengan jamban yang tidak diperbaiki dan tidak dirawat air minum juga berisiko tinggi. Faktor masyarakat dan masyarakat khususnya, akses yang buruk keperawatan kesehatan dan tinggal di daerah pedesaan telah berulang kali dikaitkan dengan anak stunting.<sup>12</sup> Pada gambar 2 menunjukkan bahwa determinan stunting memiliki jumlah penelitian yang paling banyak, seperti kata kunci kejadian, nutrisi, dan balita. Dari kata kunci ini dapat diketahui bahwa penelitian dengan kata kunci ini sudah banyak dilakukan di Indonesia. Peluang penelitian lain yang masih berkaitan dengan tema ini adalah yang berwarna kuning pudar seperti *incidence, study, research, prevalence dan determinant*. Sementara yang hubungannya terjauh adalah penelitian dengan istilah anak. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan topik penelitian selanjutnya dan untuk menentukan apakah akan dilakukan review literature atau penelitian.

Penanganan stunting dengan pendekatan *family-centered care* menekankan pentingnya peran keluarga dalam mendukung kesehatan

ibu hamil dan anak, termasuk dalam pemenuhan gizi, perawatan, dan pemantauan tumbuh kembang. Pendekatan ini melibatkan keluarga secara aktif dalam proses perawatan, sehingga kebutuhan ibu dan anak dapat terpenuhi secara optimal, yang pada akhirnya dapat mencegah stunting. Upaya meningkatkan pengetahuan Ibu tentang stunting dapat dilakukan melalui Intervensi supportive educative berbasis *Family-Centered Care (SE-FCC)*. Tujuan dari intervensi tersebut adalah untuk meningkatkan dukungan ibu dalam upaya pencegahan stunting.<sup>13</sup> Namun, dukungan tersebut akan lebih efektif jika diberikan kepada seluruh anggota keluarga. Model *family-centered care (FCC)* dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan untuk mengoptimalkan dukungan pada keluarga dalam upaya pencegahan stunting. FCC memiliki empat konsep dasar dalam yaitu respect and dignity, information sharing, family participation in care, and collaboration.<sup>14</sup> Intervensi SE-FCC memungkinkan seluruh anggota keluarga berpartisipasi aktif baik dalam sikap saling menghargai satu sama lain termasuk menghargai anak, berbagi informasi, partisipasi dalam merawat anak serta berkolaborasi dengan tim kesehatan. melalui intervensi ini keluarga akan diberikan edukasi tentang pencegahan stunting terutama terkait pola pemberian makan pada anak, diberikan konseling tentang parenting (pola asuh) pada anak sesuai usia tumbuh kembangnya dan pendampingan ibu dalam penyiapan gizi seimbang pada anak.

Salah satu peluang penelitian tentang stunting adalah berkaitan dengan determinan stunting itu sendiri. Seperti hasil penelitian yang menyatakan bahwa di tatanan masyarakat adanya kepercayaan, norma, dan mata pencaharian mempengaruhi penyebab langsung dari stunting. Banyak penelitian yang menguatkan dalam melaporkan hubungan yang signifikan dengan pendidikan ibu, kekayaan rumah tangga, usia ibu, jenis kelamin anak, status perkawinan, keragaman diet, paritas, niat hamil, perilaku pencarian kesehatan dari ibu, status sosial ekonomi, penyakit dan infeksi sangat terkait dengan stunting. Ini dapat dijadikan penelitian lanjutan dengan melihat hasil penelitian ini,

dimana tema-tema yang ditemukan dengan warna kuning pudar masih belum banyak dilakukan.<sup>15</sup>

### Simpulan

Stunting merupakan masalah serius di Indonesia yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, terutama pemerintah. Program pengentasan stunting telah ditetapkan sebagai prioritas nasional dengan tujuan menekan peningkatan kasus stunting melalui intervensi terpadu. Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak tetapi juga mengancam perkembangan otak, kesehatan, dan produktivitas secara keseluruhan. Prevalensi stunting yang tinggi di Indonesia, meskipun mengalami penurunan, masih menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan kualitas sumber dayamanusia yang optimal dan daya saing bangsa yang lebih kuat.

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis bibliometrik terhadap upaya penanganan stunting pada balita berdasarkan database Google Scholar. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 282 artikel. Pada topik stunting masih banyak peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang dikarenakan angka stunting yang tinggi dan kurangnya pemahaman masyarakat dalam pengetahuan dan penanggulangan mengenai stunting. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis bibliometric pada aplikasi perangkat lunak VOS Viewer memudahkan peneliti dalam menemukan referensi penelitian bahkan kebaharuan penelitian

### Daftar Pustaka

1. Kemenkes. Data Stunting SSGI. 2025. <https://stunting.go.id/prevalensi-stunting-indonesia-turun-ke-198/>
2. BAPPENAS. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. Jakarta: Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional; 2018.
3. Khairani. Situasi Stunting di Indonesia. *Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*. 2020;208(5),1-34. [https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-Situasi-Stunting-di-Indonesia\\_opt.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-Situasi-Stunting-di-Indonesia_opt.pdf)
4. Hasanah, S., Handayani, S., & Wilti, I. R. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Indonesia (Studi Literatur). *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*. 2021;2(2),83-94. <https://doi.org/10.25077/jk31.2.2.83-94.2021>

5. Andres, A. Measuring Academic Research. *Measuring Academic Research*. 2009. <https://doi.org/10.1533/9781780630182>
6. Sidiq, M. Panduan Analisis Bibliometrik Sederhana Universitas Negeri Jakarta. 2019. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15688.37125>
7. Yulianingsih, S., Kurnia, D., & Julia, J. Pemetaan Sistematis dalam Topik Kajian Problem Posing Berdasarkan Analisis Bibliometrik. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2020;3(2),1–10. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.17509/jpi.v3i2>
8. Mkhize, M., & Sibanda, M. A review of selected studies on the factors associated with the nutrition status of children under the age of five years in South Africa. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2020;17(21),1–26. <https://doi.org/10.3390/ijerph17217973>
9. Van Eck, N. J., & Waltman, L. VOSviewer Manual. University of Leiden. 2019. [https://www.vosviewer.com/documentation/Manual\\_VOSviewer\\_1.6.13.pdf](https://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.13.pdf)
10. Nandiyanto, A. B. D., & Al Husaeni, D. F. A bibliometric analysis of materials research in Indonesian journal using VOSviewer. *Journal of Engineering Research (Kuwait)*. 2021;9,1–16. <https://doi.org/10.36909/jer.ASSEEE.16037>
11. Mzumara, B., Bwembya, P., Halwiindi, H., Mugode, R., & Banda, J. Factors associated with stunting among children below five years of age in Zambia: Evidence from the 2014 Zambia demographic and health survey. *BMC Nutrition*. 2018;4(1),1–8. <https://doi.org/10.1186/s40795-018-0260-9>
12. Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*. 2018;14(4),1–10. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
13. Suryawati L, Harmayetty H, Has EMM. The Effect of Supportive Educative Nursing Program on Mother's Knowledge and Attitude of Feeding Practice among Stunting Children Aged 6-24 Months. *Pedimaternat Nursing Journal*. 2020;6(2),80–8.
14. Carrie Hill, Kathleen A. Knafelz, S. J. S. Family-Centered Care From the Perspective of Parents of Children Cared for in a Pediatric Intensive Care Unit: An Integrative Review. *Journal of Pediatric Nursing*. 2018;41,22–33.
15. Andriyanto, A., Ibnu, F., & Hidayati, R. N. Risk Factors That Cause Stunting in Indonesia. *International Journal of Nursing and Midwifery Science (Ijnms)*. 2017;1(1),46–48. <https://doi.org/10.29082/ijnms/2017/vol1/iss1/35>